

Tipe Koleksi: UHAMKA - Skripsi FAI

Analisis Penanganan Pembiayaan Bermasalah pada Situasi Pandemi Covid-19 di BPRS Berkah Ramadhan

Ismi Choiriyah

Deskripsi Lengkap: <http://lib.uhamka.ac.id/detail.jsp?id=75384&lokasi=lokal>

Abstrak

Ismi Choiriyah, Analisis Penanganan Pembiayaan Bermasalah pada Situasi Pandemi Covid-19 di BPRS Berkah Ramadhan, Program Studi Perbankan Syariah. Fakultas Agama Islam. Universitas Muhammadiyah Prof.Dr. Hamka.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menjelaskan aktivitas usaha dan penanganan pembiayaan bermasalah pada situasi pandemi di BPRS Berkah Ramadhan. BPRS mengalami imbas dari situasi pandemi sebagai force majeure sehingga meningkatnya NPF 0.20% dari tahun 2019 ke tahun 2020, adapun dengan NPF BPRS Berkah Ramadhan mengalami fluktuasi yang cukup tinggi pada tahun 2019-2020, dan mengalami gejolak pada aktivitas usaha bank. Namun, tetap dapat menurunkan NPF 2.16% pada akhir 2020. Melalui putusan OJK mengeluarkan peraturan POJK No.11/POJK.03/2020 sebagai Countercyclical dampak penyebaran covid-19 pemberlakuan relaksasi debitur terdampak pandemi dan Q.S Al-Baqarah 280 sebagai rujukan.

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (field research) dengan metode kualitatif yang menghasilkan deskriptif. Data primer wawancara langsung oleh pihak bank, data sekunder berupa laporan publikasi BPRS dan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan.

Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas usaha BPRS Berkah Ramadhan di situasi pandemi covid-19 mengharuskan dilakukan secara online mulai dari mengajukan pembiayaan, menarik nasabah, penawaran produk by phone dan target pasar yang lebih kecil. Dalam kebijakan relaksasi pembiayaan dengan merujuk POJK No.11/POJK.03/2020 pada BPRS Berkah Ramadhan menggunakan pick up angsuran sebagai bentuk pembinaan. Dua cara bentuk penyelamatan, yaitu relaksasi angsuran dengan mengurangi jumlah angsuran, restrukturisasi dengan mengubah seluruh syarat pembiayaan debitur. Dan eksekusi jaminan sebagai bentuk penyelesaian pembiayaan bermasalah. BPRS Berkah Ramadhan yang menjadi lingkup penelitian sudah cukup efektif dalam implementasi kebijakan relaksasi pembiayaan. Sehingga BPRS Berkah dapat menekan pembiayaan bermasalah yang terjadi pada debitur pembiayaan baik dengan relaksasi angsuran atau dengan restrukturisasi.